

Faktor Kemudahan Pengguna, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Dalam Pembayaran Non-Tunai Dengan Keamanan Privasi Sebagai Variabel Intervening di Kota Semarang

Oki Hernanda Yulyanto
Universitas PGRI Semarang

Heri Prabowo
Universitas PGRI Semarang

Dhea Rizky Amelia
Universitas PGRI Semarang

Alamat: Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto N0.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi Penulis: Okihrnd68@gmail.com*

Abstract. Science and technology continue to develop in a more sophisticated direction. One of the technological advances in the era of globalization is marked by the Dana e-wallet. The Dana e-wallet is one of the popular alternative digital payment transactions in Indonesia because of its ease of use, benefits, risks and privacy security. The impact offered in terms of user convenience, benefits, risks and privacy security makes people interested in using this e-wallet. The aim of this research is to determine the influence of user convenience, benefits and risks on interest in using the Dana e-wallet with privacy security as an intervening variable. This research uses a causality research design with a quantitative approach and a sampling technique using Non-Probability Sampling. The population in this research is the people in Semarang City. The number of samples taken was 100 respondents. The data analysis methods used are regression analysis, path analysis, and Sobel test. The data obtained in this research was then processed using the IBM SPSS Statistics 23 program.

Keywords: User Ease, Benefits, Risks, Privacy Security, Interest in Use

Abstrak. Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang ke arah yang lebih canggih. Salah satu kemajuan teknologi yang ada di era globalisasi ditandai dengan adanya e-wallet Dana. E-wallet Dana menjadi salah satu alternatif transaksi pembayaran digital yang populer di Indonesia karena kemudahan pengguna, manfaat, risiko, dan keamanan privasinya. Dampak yang ditawarkan dari kemudahan pengguna, manfaat, risiko, dan keamanan privasinya membuat masyarakat berminat untuk menggunakan e-wallet tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan pengguna, manfaat, dan risiko terhadap minat penggunaan e-wallet Dana dengan keamanan privasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Non-Probability Sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Kota Semarang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi, analisis jalur, dan uji sobel. Data yang didapat dalam penelitian ini kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS Statistics 23.

Kata Kunci: Kemudahan Pengguna, Manfaat, Risiko, Keamanan Privasi, Minat Penggunaan

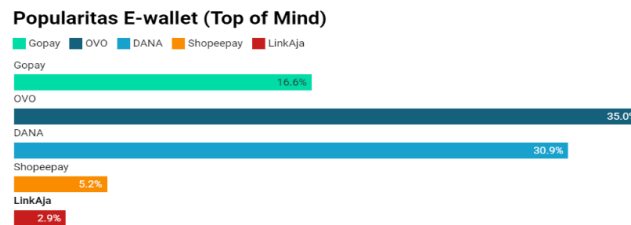
LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang ke arah yang lebih canggih yang didasarkan oleh kreativitas dan inovasi manusia. Salah satu kemajuan teknologi yang ada di era globalisasi ditandai dengan adanya e-wallet. E-wallet adalah program perangkat lunak atau aplikasi yang memungkinkan para penggunanya untuk melakukan transaksi secara online dengan pengguna lainnya untuk membeli barang atau jasa (Schneider, 2011).

Received Maret 31, 2024; Accepted April 20, 2024; Published April 30, 2024

* Oki Hernanda Yulyanto, Ramdanirahmanilham@gmail.com

Jenis-jenis e-wallet yang ada di Indonesia yaitu Ovo, Link Aja, Go-Pay, ShopeePay, Dana yang dapat diunduh secara gratis di *Google Play Store* dan *App Store* dengan memberikan layanan dompet digital dan transaksi digital yang dapat digunakan hanya dengan handphone tanpa harus membawa uang tunai.



Sumber: DailySocial.id

E-wallet menjadi salah satu alternatif transaksi pembayaran digital yang paling populer di Indonesia. Hal ini karena teknologi di bidang e-wallet, e-money, dan e-banking semakin maju. Berdasarkan survei DailySocial, aplikasi dompet digital OVO menjadi aplikasi dengan popularitas paling tinggi di Indonesia hingga mencapai 35,0%, disusul dengan aplikasi Dana dengan tingkat popularitas 30,9%, ShopeePay 5,2%, dan tingkat popularitas terendah aplikasi Link Aja 2,9% (CNBCIndonesia, 2022).

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi minat penggunaan e-wallet Dana yaitu kemudahan pengguna. Kemudahan pengguna adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha (Jogiyanto, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Rodiah, I. S. (2020), kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet.

Selain kemudahan pengguna, manfaat juga menjadi faktor yang diduga mempengaruhi minat penggunaan e-wallet Dana. Dalam hal ini seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2019). Pada penelitian Yuliana Dwi Rahmawati dan Rahmi Yulia (2020) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Penggunaan e-wallet sendiri tidak terlepas dari faktor risiko yang menyelubungi risiko kehilangan data, penipuan, dan risiko keamanan. Risiko yang sedang beredar saat ini yaitu modus penipuan yang mengatasnamakan aplikasi Dana. Apriliyati, K. T. (2022) menunjukkan faktor risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna e-wallet.

Selain itu keamanan privasi juga menjadi faktor utama terhadap minat pengguna e-wallet Dana. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Presilia (2021) terdapat pengaruh antara keamanan privasi terhadap minat penggunaan ShopeePay. Dalam proses pendaftaran aplikasi Dana, pengguna mencantumkan KTP dan alamat pribadinya ke dalam aplikasi tersebut.

Sehingga keamanan privasi dapat dipertanyakan terhadap minat penggunaan aplikasi e-wallet Dana.

Selain kemudahan pengguna, manfaat, risiko, dan keamanan privasi, minat penggunaan dapat dikatakan hal yang unik. Minat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu. Wibowo (2015) mendefinisikan minat pengguna sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah, S. (2019) menjelaskan bahwa variabel yang berpengaruh positif terhadap minat pengguna yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan.

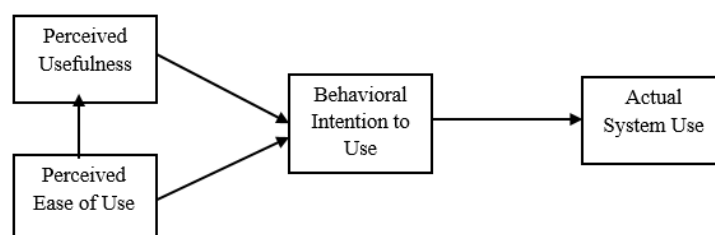
Berdasarkan pemaparan diatas tentang faktor yang diduga mempengaruhi minat penggunaan e-wallet Dana, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan topik diatas sebagai bahan penelitian dengan judul **“Faktor Kemudahan Pengguna, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Dalam Pembayaran Non-Tunai Dengan Keamanan Privasi Sebagai Variabel Intervening Di Kota Semarang.”**

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor kemudahan pengguna, faktor manfaat, dan faktor risiko berpengaruh terhadap keamanan privasi, untuk mengetahui faktor kemudahan pengguna, faktor manfaat, faktor risiko, dan keamanan privasi berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Dana, untuk mengetahui faktor kemudahan pengguna, faktor manfaat, dan faktor risiko berpengaruh terhadap keamanan privasi dan berdampak pada minat penggunaan e-wallet Dana.

KAJIAN TEORITIS

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang diperkenalkan Davis pada tahun 1989 yang didasarkan dari *Theory of Reasoned Action*. TAM adalah teori yang membahas tentang pemakaian sistem teknologi data yang berfungsi dalam menilai sikap pengguna individu tentang pemanfaatan teknologi data sistem. Menurut Sumi (2015) teori TAM adalah kecenderungan individu ketika memakai sistem dipengaruhi oleh dua persepsi yaitu persepsi kemudahan dan persepsi manfaat.

Gambar 1 . Modifikasi Tam oleh Venkatesh dan Davis



Sumber: Oktavianti 2007

Menurut Rahmat (2018:161) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Menurut Nurdin (2020) minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu faktor yang muncul dari dalam diri seseorang, faktor motif sosial, dan faktor emosional.

Faktor kemudahan pengguna pada e-wallet Dana dimaksudkan agar pengguna dapat menggunakan layanan e-wallet Dana dengan mudah dipahami serta mudah dalam pengaplikasiannya tanpa menggunakan usaha yang rumit serta membutuhkan waktu yang lama (Afolo & Dewi, 2022). Rahmawati dan Narsa (2019) persepsi kemudahan pengguna terdapat beberapa indikator yaitu sistem jelas dan mudah dipahami, tidak banyak memakan banyak upaya ketika memanfaatkan sistem, ketika seseorang menggunakan teknologi akan tetapi tidak banyak melakukan pengorbanan, sistem mudah digunakan, dan *understable* yang berarti sistem sangat mudah untuk digunakan.

Manfaat menggunakan e-wallet Dana merupakan manfaat yang diharapkan oleh penggunanya dalam proses bertransaksi. Rahmatsyah (2015:10) mengartikan persepsi kemanfaatan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Harsono (2021) terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi persepsi manfaat yaitu norma subjektif, *image*, *job relevance*, *output quality*, dan *result demonstrability*.

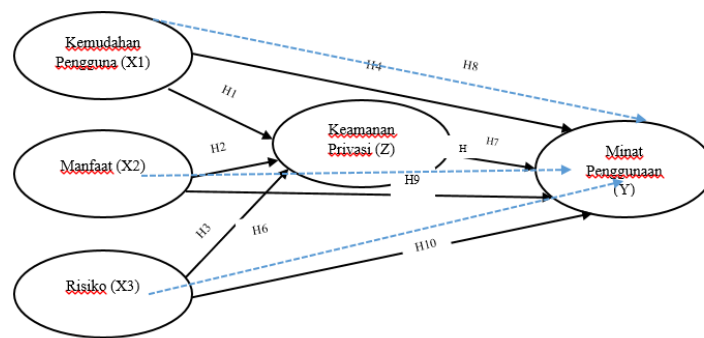
Pride dan Farrel (2015:68) menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan bagian dari faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan pembelian. Pandangan seseorang terhadap risiko ini memiliki tingkat yang bervariasi, salah satunya yaitu privasi. Menurut Featherman dan Pavlou *Perceived of Risk* diukur dengan beberapa indikator yaitu ada risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko. Secara sederhana pandangan seseorang terhadap risiko adalah kepercayaan atas ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan oleh pengguna dalam bertransaksi atau menggunakan layanan.

Furi et. al (2020) menyatakan bahwa keamanan merupakan kemampuan untuk menjaga dan mengontrol data konsumen pada saat melakukan transaksi online. Menurut Raman Arasu dan Viswanathan A. (2011) indikator keamanan yaitu jaminan keamanan dan kerahasiaan data. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Faktor kemudahan pengguna berpengaruh terhadap keamanan privasi
2. Faktor manfaat berpengaruh terhadap keamanan privasi
3. Faktor risiko berpengaruh terhadap keamanan privasi
4. Faktor kemudahan pengguna berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Dana

5. Faktor manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Dana
6. Faktor risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Dana
7. Keamanan privasi berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Dana
8. Faktor kemudahan pengguna berpengaruh terhadap keamanan privasi dan berdampak pada minat penggunaan e-wallet Dana
9. Faktor manfaat berpengaruh terhadap keamanan privasi dan berdampak pada minat penggunaan e-wallet Dana
10. Faktor risiko berpengaruh terhadap keamanan privasi dan berdampak pada minat penggunaan e-wallet Dana

Kerangka Pemikiran Teoritis



METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat di Kota Semarang yang mempunyai aplikasi e-wallet Dana dan pernah bertransaksi menggunakan e-wallet Dana yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti jumlah keseluruhan populasi yang menggunakan e-wallet Dana. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, penulis menggunakan rumus Lemeshow dalam penentuan jumlah sampel yang akan diambil, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden secara digital dengan bantuan fitur *google form*. Teknik yang digunakan untuk pengukuran kuesioner yaitu menggunakan skala likert dengan poin 1 sampai 6, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan analisis pada data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen
 - Uji Validitas
 - Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
 - Uji Multikolinearitas
 - Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Hipotesis
 - Path Analysis
 - Koefisien Determinasi
 - Uji T
 - Uji F

4. Uji Sobel

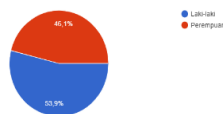
Sobel tes merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Semarang, mempunyai aplikasi e-wallet Dana dan pernah bertransaksi menggunakan e-wallet Dana. sebagaimana yang tergambar pada grafik sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram Jenis Kelamin Responden

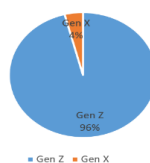


Sumber: data diolah

Berdasarkan jawaban responden yang telah dikumpulkan oleh peneliti, berdasarkan jenis kelaminnya yang terdiri dari 54 responden laki-laki dan 46 responden perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Generasi

Diagram Generasi Responden

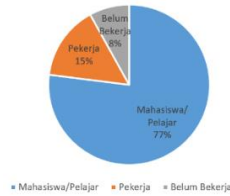


Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat dua generasi yang menjawab kuesioner dalam penelitian ini yaitu generasi z dengan jumlah 96 responden dan generasi x dengan jumlah responden 4.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Diagram Pekerjaan Responden

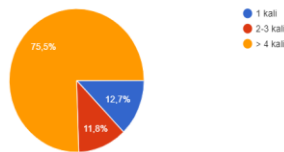


Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat 77 responden dengan status sebagai mahasiswa, 15 responden dengan status sebagai pekerja, dan 8 responden belum bekerja atau belum mempunyai pekerjaan.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Seberapa Banyak Menggunakan E-wallet Dana

Diagram Responden Menggunakan E-Wallet Dana



Sumber: data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat 75 responden menggunakan e-wallet Dana lebih dari 4 kali, 12 responden menggunakan e-wallet Dana 2-3 kali, dan 13 responden menggunakan e-wallet Dana hanya 1 kali.

5. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

| Variabel | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-------------------------|------|----------|---------|------------|
| Kemudahan Pengguna (X1) | KP1 | 0.698 | 0.195 | Valid |
| | KP2 | 0.753 | | Valid |
| | KP3 | 0.768 | | Valid |
| | KP4 | 0.709 | | Valid |
| | KP5 | 0.794 | | Valid |
| Manfaat (X2) | MNF1 | 0.771 | 0.195 | Valid |
| | MNF2 | 0.708 | | Valid |
| | MNF3 | 0.810 | | Valid |
| | MNF4 | 0.681 | | Valid |
| | MNF5 | 0.801 | | Valid |
| Risiko (X3) | RSK1 | 0.407 | 0.195 | Valid |
| | RSK2 | 0.399 | | Valid |
| | RSK3 | 0.526 | | Valid |

| | | | | |
|----------------------|--------|-------|-------|-------|
| Keamanan Privasi (Z) | KPriv1 | 0.521 | 0.195 | Valid |
| | KPiv2 | 0.572 | | Valid |
| Minat Penggunaan (Y) | MP1 | 0.695 | 0.195 | Valid |
| | MP2 | 0.805 | | Valid |
| | MP3 | 0.686 | | Valid |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, semua komponen dari item pertanyaan ini telah melengkapi syarat dari ketentuan r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas menjelaskan jika semua indikator penelitian dinyatakan valid atau lolos.

b. Uji Reliabilitas

| Variabel | Hasil | Keterangan |
|-------------------------|-------|------------|
| Kemudahan Pengguna (X1) | 0.921 | Reliabel |
| Manfaat (X2) | 0.883 | Reliabel |
| Risiko (X3) | 0.791 | Reliabel |
| Keamanan Privasi (Z) | 0.855 | Reliabel |
| Minat Penggunaan (Y) | 0.815 | Reliabel |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, untuk semua butir jawaban dapat diketahui bahwasannya masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0.6 maka dapat dikatakan semua variabel dianggap reliabel.

6. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|------------------------------------|-------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .193 ^c |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 yaitu $0.193 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Model I

| Variabel | Colinearity Statistics | |
|---|------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Kemudahan Pengguna | .374 | 2.671 |
| Manfaat | .335 | 2.989 |
| Risiko | .835 | 1.198 |
| a. Variabel dependen : Keamanan Privasi | | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan hasil uji diatas, diketahui Model I uji multikolinearitas variabel kemudahan pengguna, variabel manfaat, dan variabel risiko bersama-sama memiliki nilai

Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas Model II

| Variabel | Colinearity Statistics | |
|--------------------------------------|------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Kemudahan Pengguna | .368 | 2.720 |
| Manfaat | .320 | 3.129 |
| Risiko | .818 | 1.223 |
| Keamanan Privasi | .778 | 1.285 |
| Variabel dependen : Minat Penggunaan | | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Selanjutnya pada Model II variabel kemudahan pengguna, variabel manfaat, variabel risiko, dan variabel keamanan privasi bersama-sama memiliki nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser Model I

| Variabel | Sig. |
|---|-------|
| Kemudahan Pengguna | 0.565 |
| Manfaat | 0.197 |
| Risiko | 0.001 |
| a. Variabel deppenden: Keamanan Privasi | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser Model II

| Variabel | Sig. |
|--|-------|
| Kemudahan Pengguna | 0.092 |
| Manfaat | 0.060 |
| Risiko | 0.070 |
| Keamanan Privasi | 0.018 |
| a. Variabel dependen: Minat Penggunaan | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan hasil uji glejser diatas, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memperlihatkan jika nilai signifikan seluruh variabel belum memenuhi syarat uji heteroskedastisitas atau nilai signifikan < 0.05. Pada model I variabel risiko memiliki nilai signifikan $0.001 < 0.05$ dan pada model II terdapat variabel keamanan privasi dengan nilai signifikan $0.018 < 0.05$. Maka dari itu, untuk mengatasi terjadinya gejala heteroskedastisitas pada variabel yang memiliki nilai signifikan < 0.05 peneliti mengatasinya dengan transform data dan uji white.

Uji white dilakukan dengan cara meregres residual kuadrat (U_{2t}) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat perkalian (interaksi) variabel independen. Jika nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan jika nilai $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Rumus c^2_{hitung} :
 $c^2_{hitung} = n \times R \text{ Square}$

↓
 $n = \text{sampel}$

c^2_{tabel} diperoleh melalui tabel chi-square dengan rumus:

$df = n - 1$

Uji White Model I

| |
|--|
| R Square |
| .090 |
| a. Variabel dependen: Keamanan Privasi |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung menggunakan rumus c^2_{hitung} yaitu:

$$\begin{aligned}
 c^2_{hitung} &= n \times R \text{ Square} & c^2_{tabel} &= df &= n - 1 \\
 &= 100 \times 0.090 & & &= 100 - 1 \\
 &= 9 & & &= 99 \\
 & & & &= 123.225
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan rumus diatas dengan taraf signifikansi c^2_{tabel} 0.05, maka nilai c^2_{hitung} (9) < c^2_{tabel} (123.225) dapat disimpulkan bahwa uji white model I tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji White Model II

| |
|--|
| R Square |
| .421 |
| a. Variabel dependen: Minat Penggunaan |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung menggunakan rumus c^2_{hitung} yaitu:

$$\begin{aligned}
 c^2_{hitung} &= n \times R \text{ Square} & c^2_{tabel} &= df &= n - 1 \\
 &= 100 \times 0.421 & & &= 100 - 1 \\
 &= 42.1 & & &= 99 \\
 & & & &= 123.225
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan rumus diatas, nilai c^2_{hitung} (42.1) < c^2_{tabel} (123.225), maka dapat disimpulkan bahwa uji white model II tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

7. Uji Hipotesis

a. Path Analysis

Analisis jalur model I digunakan untuk menghitung berapa pengaruh variabel independen kemudahan pengguna (X1), manfaat (X2), dan risiko (X3) terhadap variabel intervening keamanan privasi (Z).

Koefisien Jalur Model I

| Variabel | Sig. |
|--|------|
| Kemudahan Pengguna | .190 |
| Manfaat | .036 |
| Risiko | .165 |
| a. Variabel dependen: Keamanan Privasi | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel kemudahan pengguna sebesar $0.190 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap variabel keamanan privasi.
2. Nilai signifikansi variabel manfaat sebesar $0.036 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat berpengaruh terhadap variabel keamanan privasi.
3. Nilai signifikansi variabel risiko sebesar $0.165 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh terhadap keamanan privasi.

Analisis jalur model II digunakan untuk menghitung berapa pengaruh variabel independen kemudahan pengguna (X1), manfaat (X2), risiko (X3), dan keamanan privasi (Z) terhadap variabel dependen minat pengguna (Y).

Model Summary I

| R Square |
|--|
| .222 |
| a. Variabel dependen: Keamanan Privasi |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa:

- a. Nilai R Square sebesar 0.222 maka memiliki sumbangan pengaruh variabel kemudahaan pengguna, variabel manfaat, dan variabel risiko sebesar 22,2%.
- b. Sedangkan untuk nilai e1 dapat dicari dengan menggunakan rumus $e1 = \sqrt{(1 - 0.222)} = 0.882$

Koefisien Jalur Model II

| Variabel | Sig. |
|--|------|
| Kemudahan Pengguna | .019 |
| Manfaat | .002 |
| Risiko | .016 |
| Keamanan Privasi | .001 |
| a. Variabel dependen: Minat Penggunaan | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel kemudahan pengguna sebesar $0.019 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan pengguna berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan.
2. Nilai signifikansi variabel manfaat sebesar $0.019 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan.
3. Nilai signifikansi variabel risiko sebesar $0.016 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan.
4. Nilai signifikansi variabel keamanan privasi sebesar $0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan privasi berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan.

Model Summary II

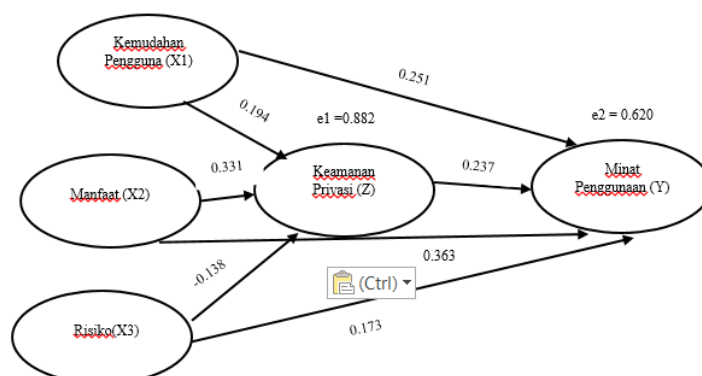
| |
|--|
| R Square |
| .615 |
| a. Variabel dependen: Minat Penggunaan |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa:

- a. Diketahui nilai R Square sebesar 0.615 maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel kemudahan pengguna, variabel manfaat, variabel risiko, dan variabel keamanan privasi sebesar 61.5%.
- b. Sedangkan untuk nilai e1 dapat dicari dengan menggunakan rumus $e1 = \sqrt{(1 - 0.615)} = 0.620$

Diagram Analisis Jalur



Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) Model I

| |
|--|
| Adjust R Square |
| .198 |
| a. Variabel dependen: Keamanan Privasi |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.198 atau 19.8%. Maka dapat dikatakan bahwa variabel kemudahan pengguna, variabel manfaat, dan variabel risiko mempengaruhi variabel keamanan privasi sebanyak 19.8%, adapun selebihnya sipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini sebesar 80.2%.

Koefisien Determinasi (R^2) Model II

| |
|--|
| Adjust R Square |
| .599 |
| a. Variabel dependen: Minat Penggunaan |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.599 atau 59.9%. Maka dapat dikatakan bahwa variabel kemudahan pengguna, variabel manfaat, variabel risiko, dan variabel keamanan privasi mempengaruhi variabel minat penggunaan sebanyak 59.9%, adapun selebihnya sipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini sebesar 40.1%.

Uji T

Uji-T Model I

| Variabel | t_{hitung} | t_{tabel} | Sig. |
|---|--------------|-------------|-------|
| Kemudahan Pengguna | 1.319 | 1.985 | 0.190 |
| Manfaat | 2.124 | | 0.036 |
| Risiko | -1.399 | | 0.165 |
| a. Dependent Variabel: Keamanan Privasi | | | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil interpretasi masing-masing variabel independen yaitu:

1. Diketahui nilai signifikan variabel kemudahan pengguna terhadap variabel keamanan privasi sebesar $0.190 > 0.05$ dan nilai t_{hitung} $1.319 < 1.985$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap keamanan privasi.
2. Diketahui nilai signifikansi variabel manfaat terhadap variabel keamanan privasi sebesar $0.036 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2.124 > 1.985$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan privasi.

3. Diketahui nilai signifikansi variabel risiko terhadap variabel keamanan privasi sebesar $0.165 > 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1.399 < 1.985$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor risiko tidak berpengaruh terhadap keamanan privasi.

Uji-T Model II

| Variabel | t_{hitung} | t_{tabel} | Sig. |
|---|--------------|-------------|------|
| Kemudahan Pengguna | 2.392 | 1.985 | .019 |
| Manfaat | 3.224 | | .002 |
| Risiko | 2.464 | | .016 |
| Keamanan Privasi | 3.286 | | .001 |
| a. Dependent Variabel: Minat Penggunaan | | | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil interpretasi masing-masing variabel independen yaitu:

1. Diketahui nilai signifikan variabel kemudahan pengguna terhadap variabel minat penggunaan sebesar $0.019 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} $2.392 > 1.985$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.
2. Diketahui nilai signifikan variabel manfaat terhadap variabel minat penggunaan sebesar $0.002 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} $3.224 > 1.985$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.
3. Diketahui nilai signifikan variabel risiko terhadap variabel minat penggunaan sebesar $0.016 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} $2.464 > 1.985$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.
4. Diketahui nilai signifikan variabel keamanan privasi terhadap variabel minat penggunaan sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} $3.286 > 1.985$ maka dapat disimpulkan bahwa keamanan privasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

Uji F

Uji-F Model I

| F | Sig. |
|--|-------------------|
| 9.133 | .000 ^b |
| a. Variabel dependen: Keamanan Privasi | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan untuk variabel kemudahan pengguna, variabel manfaat, dan variabel risiko terhadap variabel keamanan privasi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $9.133 > 2.47$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan pengguna, variabel manfaat, dan variabel risiko berpengaruh secara simultan terhadap variabel keamanan privasi.

Uji-F Model II

| F | Sig. |
|--|-------------------|
| 37.941 | .000 ^b |
| a. Variabel dependen: Minat Penggunaan | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan untuk variabel kemudahan pengguna, variabel manfaat, variabel risiko, dan variabel keamanan privasi terhadap variabel minat penggunaan sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $37.941 > 2.47$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan pengguna, variabel manfaat, variabel risiko, dan variabel keamanan privasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat penggunaan.

8. Uji Sobel**Analisis Regresi Berganda Model I**

| Variabel | Standardized Coefficients | |
|--|----------------------------------|-------------------|
| | B | Std. Error |
| Kemudahan Pengguna | .194 | .088 |
| Manfaat | .331 | .095 |
| Risiko | -.138 | .072 |
| a. Variabel dependen: Keamanan Privasi | | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

Analisis Regresi Berganda Model II

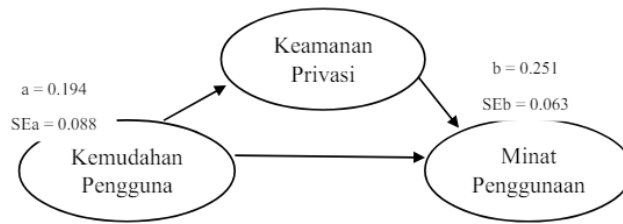
| Variabel | Standardized Coefficients | |
|--|----------------------------------|-------------------|
| | B | Std. Error |
| Kemudahan Pengguna | .251 | .063 |
| Manfaat | .363 | .070 |
| Risiko | .173 | .052 |
| Keamanan Privasi | .237 | .073 |
| a. Variabel dependen: Minat Penggunaan | | |

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23, 2023

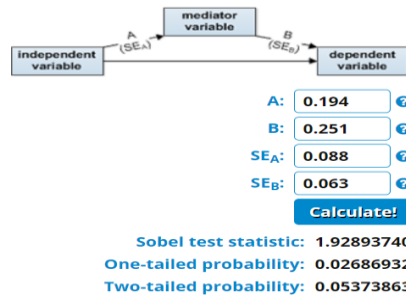
a. Uji Sobel Pengaruh Faktor Kemudahan Pengguna Terhadap Keamanan Privasi dan Berdampak Pada Minat Penggunaan E-Wallet Dana

Berdasarkan tabel analisis regresi memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kemudahan pengguna terhadap variabel keamanan privasi sebesar 0.194 dengan standar eror 0.088. Selanjutnya variabel kemudahan pengguna terhadap variabel minat penggunaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.251 dengan standar eror 0.063. Jika digambarkan akan terbentuk model sebagai berikut:

Pengaruh Faktor Kemudahan Pengguna Terhadap Keamanan Privasi dan Berdampak Terhadap Minat penggunaan



Hasil Uji Sobel Calculator

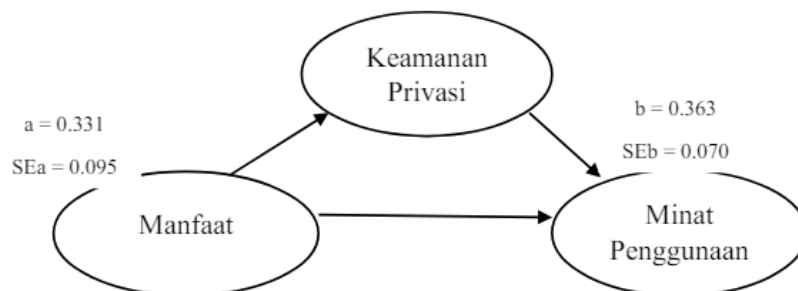


Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai z sebesar $1.928 < 1.985$ (t_{tabel}) dengan nilai signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap keamanan privasi dan berdampak pada minat penggunaan e-wallet Dana.

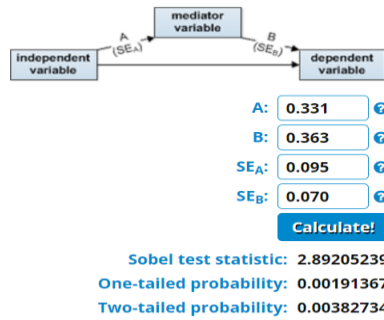
b. Uji Sobel Pengaruh Faktor Manfaat Terhadap Keamanan Privasi dan Berdampak Pada Minat Penggunaan E-Wallet Dana

Berdasarkan tabel analisis regresi memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi variabel manfaat terhadap variabel keamanan privasi sebesar 0.331 dengan standar eror 0.095. Selanjutnya variabel manfaat terhadap variabel minat penggunaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.363 dengan standar eror 0.070. Jika digambarkan akan terbentuk model sebagai berikut:

Pengaruh Faktor Manfaat Terhadap Keamanan Privasi dan Berdampak Pada Minat Penggunaan



Hasil Uji Sobel Calculator

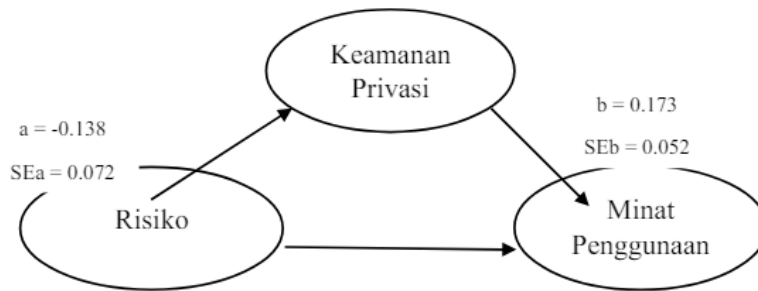


Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai z sebesar $2.892 > 1.985$ (t_{tabel}) dengan nilai signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor manfaat berpengaruh terhadap keamanan privasi dan berdampak pada minat penggunaan e-wallet Dana.

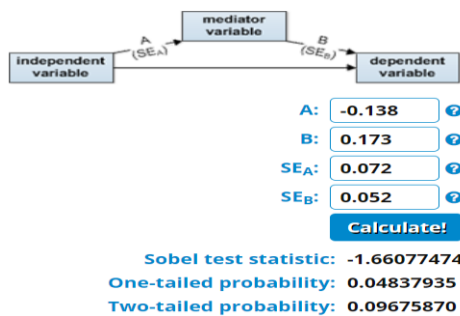
c. Uji Sobel Pengaruh Faktor Risiko Terhadap Keamanan Privasi dan Berdampak Pada Minat Penggunaan E-Wallet Dana

Berdasarkan tabel analisis regresi memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi variabel risiko terhadap variabel keamanan privasi sebesar -0.138 dengan standar eror 0.072. Selanjutnya variabel risiko terhadap variabel minat penggunaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.173 dengan standar eror 0.052. Jika digambarkan akan terbentuk model sebagai berikut:

Pengaruh Faktor Risiko Terhadap Keamanan Privasi dan Berdampak Pada Minat Penggunaan



Hasil Uji Sobel Calculator



Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai z sebesar $-1.660 < 1.985$ (t_{tabel}) dengan nilai signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor risiko tidak berpengaruh terhadap keamanan privasi dan berdampak pada minat penggunaan e-wallet Dana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap keamanan privasi, Faktor manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan privasi, Faktor risiko tidak berpengaruh terhadap keamanan privasi, Faktor kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet Dana di Kota Semarang, Faktor manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet Dana di Kota Semarang, Faktor risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet Dana di Kota Semarang, Keamanan Privasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet Dana di Kota Semarang, Faktor kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap keamanan privasi dan berdampak pada minat penggunaan e-wallet Dana di Kota Semarang, Faktor manfaat berpengaruh terhadap keamanan privasi dan berdampak pada minat penggunaan e-wallet Dana di Kota Semarang, Faktor Risiko tidak berpengaruh terhadap keamanan privasi dan berdampak pada minat penggunaan e-wallet Dana di Kota Semarang.

a. Bagi Perusahaan Penyedia E-Wallet

Bagi perusahaan penyedia e-wallet untuk membuat aplikasi yang lebih mudah untuk digunakan, banyak manfaat, dan rendah risiko. Pengguna cenderung tertarik terhadap aplikasi e-wallet yang mudah digunakan, banyak manfaat dan rendah terhadap risiko.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang diduga mempengaruhi minat penggunaan dan keamanan privasi seperti faktor kepercayaan pengguna, fitur layanan, persepsi kegunaan pengguna, persepsi kenyamanan dalam menggunakan suatu layanan, dan lain sebagainya.

DAFTAR REFERENSI

- Adisya Poeja Kehista, A. F. (2023). Analisis Keamanan Data Pribadi Pada Pengguna E-commerce: Ancaman, Risiko, Strategi Keamanan (Literature Review). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 8.
- Akbar, R. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Risiko dan Promosi, Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater di Solo Raya. *JREA: Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 24.
- Apriliyati, Z. &. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Aplikasi OVO di Kota Samarinda. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*, 15.

- Arriza, U. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Serta Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet Dana (Pada Mahasiswa Manajemen UNISMA). University Of Islam Malang, 23.
- Azizah, R. Z. (2020). Mendefinisikan Kembali Konsep Keamanan dalam Agenda Kebijakan Negara-Bangsa. Jurnal Diplomasi Pertahanan, 11.
- Bertuah, K. N. (2023). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Pengguna Melalui Kepercayaan Menggunakan Layanan Mobile Banking. Jurnal Lentera Bisnis, 20.
- Faihaputri, S. &. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus E-commerce JD.ID). Edunomika, 11.
- Fatmawati, N. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat menggunakan Dompot Digital ShopeePay (Studi Kasus Generasi Z di Purbalingga). UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 10.
- Jannah, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pengguna E-wallet Pada Mahasiswa UIN KHAS Jember. UIN K.H Achmad Sidiq Jember, 14.
- Juana, A. L. (2019). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay (Studi Pada Mahasiswa di Kabupaten Sleman Yogyakarta). Universitas Islam Indonesi , 15.
- Kharismasuci, I. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Melalui Keputusan Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 126.
- Laila Ramadya Sari, R. A. (2022). Dampak Keamanan, Manfaat, Kepercayaan, Promosi, Serta Kemudahan Pada Keputusan Pemanfaatan Dompot Elektronik ShopeePay. Metik Jurnal, 11.
- Lalu Agustino, U. d. (2022). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-wallet di Kota Banjarmasin. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin, 22.
- Langoday, T. O. (2024). Metodologi Penelitian: Mengarungi Samudra Penelitian Untuk Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi. Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Uly Handayani Mukhra, J. J. (2024). Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Yahya, S. D. (2023). Financial Technology For Entrepreneur. Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yuliana. (2023). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Tecnology (Fintech) Pada Coffe Shop di Kota Surakarta. UIN Raden Mas Said Surakarta , 13.